

UNTUK PELAJAR KURANG MAMPU

Pemkab Sleman Kembali Beri Beasiswa Kuliah

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman kembali membuka program beasiswa kuliah gratis, melalui program Sleman Pintar III bagi anak-anak keluarga miskin dan rentan miskin yang memiliki semangat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

Program unggulan Tim Koordinasi Penanggulangan kemiskinan (TKPK) Kabupaten Sleman ini telah dimulai sejak tahun 2022 dan saat ini telah memberikan beasiswa kuliah gratis kepada lebih dari 400 mahasiswa.

"Pada tahun ketiga program Sleman Pintar ini diupayakan peningkatan kesiapan para calon peserta dan penyempurnaan mekanisme seleksi," kata Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Sleman Danang Maharsa di kantornya, Jumat (21/6).

Dijelaskan, beragam cara dilakukan untuk meningkatkan kesiapan peserta, sekaligus menyempurnakan bagaimana proses mekanisme seleksi penerima program. Satu di an-



KR-Istimewa
Wakil Bupati Danang Maharsa

taranya dengan memberikan informasi awal tentang perkuliahan sekaligus menjelaskan tahapan mekanisme seleksi. Kegiatan tersebut telah diselenggarakan di Ruang Sinema Kampus AMIKOM Yogyakarta yang dihadiri ratusan lulusan SMA sederajat dari 17 Kapanewon.

Menurut Danang, program Sleman Pintar merupakan program unggulan untuk mengentaskan kemiskinan melalui akses gratis pendidikan. Kesuksesan program beasiswa perguruan tinggi bagi anak dari keluarga tidak mampu ini bukan hanya sekadar menjalankan tugas, melainkan panggilan kemanusiaan.

"Ketika saya bisa membantu, saya merasa sudah melakukan panggilan kemanusiaan, lebih dari sekadar menjalankan tugas. Semoga masa depan anak-anak Sleman jauh lebih baik," kata Danang yang juga Wakil Bupati Sleman ini. (Has)-f

SMAN 1 BANTUL GELAR P5

Rakyat Menghendaki Pemimpin Jujur

BANTUL (KR) - SMAN 1 Bantul terus menggenarkan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sekolah tersebut punya komitmen untuk mendorong siswa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Khusus kelas X mengangkat tema kewirausahaan dan kelas XI terkait suara demokrasi.

Kepala SMAN 1 Bantul, Ngadiya SPd MM, didampingi Wakasek Bidang Humas SMAN 1 Bantul, Sumarsih SPd MPd, Kamis (20/6), mengatakan dengan gelar karya tersebut siswa terus melakukan inovasi dan menggali kreativitas dalam berkarya. Karena hal tersebut pada akhirnya nanti menjadi salah satu bekal dan modal untuk bisa berinterpreneur setelah keluar dari SMAN 1 Bantul.

"Mungkin nanti kalau menjadi mahasiswa atau



KR-Sukro Riyadi
Kepala SMAN 1 Bantul, Ngadiya SPd MM, melihat karya siswa dalam gelar P5.

sudah bekerja itu bisa menjadi tambahan pengetahuan dan pengalaman, keterampilan yang bisa untuk dikembangkan," ujar Ngadiya.

Sedang khusus siswa kelas XI yang mengangkat tema suara demokrasi tentunya banyak hal bisa dipelajari. "Ada pesan dari kami, tolong jaga integritas, kejujuran, gotong roy-

ong dan solidaritas satu sama yang lain. Karena nanti ketika menjadi pemimpin di masa yang akan datang, harus jadi pemimpin yang dihormati, pemimpin yang dikehendaki oleh rakyatnya nanti adalah pemimpin yang jujur adil dan bermartabat," ujar Ngadiya.

Menurut Ngadiya, terkait dengan tema suara

demokrasi, esensinya ialah bagaimana membangun mental siswa memegang teguh integritas, menolak politik uang dan bebas dari tindakan korupsi. "Kami ingin siswa kami melaksanakan demokrasi dengan benar," ujarnya.

Sedangkan Sumarsih SPd MPd mengatakan, program yang digulirkan dua acara. "Pertama adalah penyampaian laporan hasil belajar, kemudian siswa kelas X maupun kelas XI sedang melaksanakan gelar karya P5. Ada dua tema kali ini, kelas X itu tema kewirausahaan. Khusus yang tema kelas XI itu adalah suara demokrasi," jelas Sumarsih.

Dijelaskan, pihaknya juga mendorong siswa yang sudah punya hak pilih untuk menggunakan hak pilihnya. Hal tersebut sebagai bentuk implementasi dalam berdemokrasi. (Roy)-f

TPA KB PERMATA UMMI DAN TK YAA BUNAYYA

Gelar Hubbul Quran dan Hafлах Akhirussanah

SLEMAN (KR) - TPA KB Permata Ummi dan TK Yaa Bunayya mengadakan kegiatan Hubbul Quran ke-4 dan Hafлах Akhirussanah ke-28 di Gedung Kahar Muzakir UII, Kamis (20/6). Hubbul Quran kali ini diikuti 72 peserta dan 8 peserta tahfidz juz 30 dan yang lulus 76 anak, dengan mendatangkan penguji dari Ummi Daerah.

Ketua Panitia Ustadzah Sutiyyati SPd.AUD mengatakan, sebelum melalui hubbul quran ini ada proses yang panjang, yaitu pramunaqosyah, serta Munaqosyah dilaksanakan hari Sabtu (25/5) dan tidak ada yang remidi serta lulus semua. Saat mu-



KR-Istimewa
Foto bersama siswa TPA KB Permata Ummi dan TK Yaa Bunayya.

naqosyah yang diujikan yaitu kemampuan membaca jilid, hafalan hadist dan doa harian serta surat pendek. "Alhamdulillah siswa sangat semangat untuk berlomba menghafal Alquran, se-

perti saat tilawah ada yang tuntas sampai juz 30," ujarnya.

Dikatakan juga, Hubbul Quran dan Hafлах Akhirussanah bukan akhir dari mencari ilmu, akan tetapi awal untuk melan-

jutkan ke jenjang selanjutnya. Bahkan di kurikulum yang terbaru ini, jenjang TK merupakan fase pondasi karena pada fase inilah anak mulai belajar mengenal huruf hijaiyyah, mulai mengenal Rabbnya dan mulai mengenal bagaimana beribadah kepada penciptanya.

Sementara Kepala TK Yaa Bunayya Sri Hartatik SPd AUD menyampaikan selamat kepada para peserta dan wali santri yang mengikuti Hubbul Quran dan Hafлах Akhirussanah. "Alquran dihafal dan dibaca itu hal yang biasa, tetapi ketika dapat mengamalkan dalam keseharian itu hal yang luar biasa," pesannya. (Has)-f

SAMBUT HARI BHAYANGKARA KE-78

Polres Bantul Gelar Bakti Sosial

BANTUL (KR) - Jajaran Polres Bantul menggelar bakti sosial kesehatan berupa pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) melalui Sidokkes Polres Bantul. Kegiatan tersebut dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-78 Kegiatan yang digelar Kamis (20/6) menasar ke masyarakat pesisir Pantai Samas.

"Tujuan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar ini untuk meningkatkan keterampilan warga dalam menangani kasus-kasus dengan kegawatdaruratan, khususnya dalam memberikan bantuan hidup dasar disaat bantuan medis belum ada," jelas Kasidokkes Polres Bantul, Ida Wahyuningsih, di sela pelatihan tersebut.

Materi latihan yang diberikan antara lain pertolongan dengan cepat



KR-Judiman
Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Polres Bantul.

agar pasokan oksigen tetap terjaga pada korban yang tidak sadarkan diri, sebelum bantuan lanjutan datang.

Selain pelatihan BHD, Polres Bantul juga memberikan pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat pesisir Pantai Samas. "Kami juga memberikan pelayanan kesehatan, di antaranya pe-

meriksaan tensi darah, konseling kesehatan dan pemberian obat-obatan secara gratis," jelas Ida.

Sementara Kapolres Bantul, AKBP Michael R Risakotta SIK, mengatakan kegiatan ini tidak hanya sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat, tetapi juga sebagai wujud nyata dari komitmen Polres Bantul untuk

selalu hadir dan peduli terhadap kesehatan masyarakat.

"Dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-78, kami ingin menunjukkan bahwa Polri bukan hanya sebagai penegak hukum, tapi juga sebagai pelayan dan pelindung masyarakat," ujar Michael.

Harapnya, melalui kegiatan ini Polri dapat memberikan manfaat nyata dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kabupaten Bantul.

"Kami berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Semoga apa yang telah kita lakukan hari ini dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan kepercayaan serta hubungan baik antara Polri dan masyarakat," pungkasnya. (Jdm)-f

WISUDA, PENERIMAAN RAPOR DAN GELAR KARYA

Tutup Tahun di Homeschooling Anak Pelangi

SLEMAN (KR) - Homeschooling Anak Pelangi Yogyakarta mengadakan rangkaian tutup tahun yang terdiri dari wisuda, penerimaan rapor dan gelar karya siswa di Wisma Kagama UGM, belum lama ini. Acara ini merupakan bentuk penghargaan untuk seluruh siswa.

"Pada momen ini, diharapkan siswa yang lulus dapat menjadi inspirasi bagi adik kelas, dan karya yang dipamerkan dapat menjadi motivasi siswa dalam berinovasi," ungkap Direktur Homeschooling Anak Pelangi, Intan Caesia SPsi.

Menurutnya, seluruh siswa yang berbakat juga memamerkan kebolehan mereka di panggung wisuda. "Setiap anak itu unik, apapun potensi mereka wajib kita apresiasi. Hal ini sejalan de-



KR-Istimewa
Suasana wisuda di Homeschooling Anak Pelangi Yogyakarta.

ngan slogan Homeschooling Anak Pelangi, yaitu Raih Masa Depanmu dengan Warnamu," jelas Intan.

Homeschooling Anak Pelangi merupakan sekolah alternatif yang telah meraih Akreditasi A, dan belum lama ini juga meraih Peringkat 2 Rata-rata ASPD Tingkat PKBM/SKB/-

Homeschooling se-Kota Yogyakarta. Homeschooling Anak Pelangi menerima siswa dari jenjang Pra-SD, SD, SMP, dan SMA.

Salah satu layanan unggulan Homeschooling Anak Pelangi adalah pembiasaan adab, akhlak, dan pendampingan anak sesuai karakter unik mereka. (Has)-f

KENDURI LINTAS AGAMA

Songsong Satu Abad Gereja HKTY

BANTUL (KR) - Kenduri lintas agama digelar di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus (HKTY) Ganjuran Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul, Rabu (19/6). Kegiatan tersebut melibatkan seluruh perwakilan agama sebagai bentuk pluralisme dan toleransi.

Kegiatan yang dihadiri Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, tersebut digelar oleh panitia peringatan Satu Abad Gereja HKTY Ganjuran.

Romo Paroki Gereja HKTY Ganjuran, R Sugihartanto Pr, mengatakan kegiatan tersebut melibatkan seluruh perwakilan agama. "Bahwa ini bentuk pluralisme bentuk toleransi yang digelar menuju 100 tahun Gereja HKTY Ganjuran. Kegiatan ini tentu akan membawa manfaat bagi kita dan tetap berada



KR-Sukro Riyadi
Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, memberikan sambutan dalam kenduri lintas agama.

dalam lindungan Tuhan dan menjalin kerukunan antar umat beragama," ujar Sugihartanto.

Dijelaskan, kegiatan tersebut dihadiri banyak masyarakat dan berdoa sesuai keyakinan memohon kepada Tuhan keselamatan.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, mengatakan Pemkab Bantul mengapresiasi pihak gereja karena

sudah mengimplementasikan Pancasila dan mewujudkan kerukunan umat beragama.

"Gereja Ganjuran sudah mewujudkan tempat ibadah yang membuat ten tram Kabupaten Bantul. Gereja Ganjuran dapat menyatu dengan masyarakat, sesuai dengan visi misi Pemerintah Kabupaten Bantul," jelas Joko. (Roy)-f

Penanganan Bukti Digital, Tantangan Besar Negara

SLEMAN (KR) - Perkembangan teknologi yang pesat memunculkan ancaman kejahatan di dunia digital. Oleh karena itu, penting bagi pengguna untuk berhati-hati saat berinteraksi dalam platform digital. Dengan mengutip data BSSN 2022 = 2023 terungkap, pada tahun 2022 total terdapat 976.429.996 serangan cyber dengan jenis tertinggi MyloBot/Net. Sedangkan tahun 2023 total 403.990.813 anomali trafik dengan jenis tertinggi Generic Trojan RAT.

Hal tersebut dikatakan Alumni Konsentrasi Forensika Digital Program Studi Informatika Program Magister FTI UII, Jumat (21/6) kepada media di Kampus FTI UII. Hadir memberi pengantar Manajer Akademik Keilmuan Program Studi Informatika Program Magister FTI UII Dr Ahmad Luthfi. Maulana menyampaikan hasil penelitian untuk tesis 'Klasifikasi Serangan



KR-Fadmi Susitwi
Muhammad Maulana

Jaringan Menggunakan Support Vector Machine Untuk Investigasi Forensik Jaringan'.

Dikatakan, salah satu tantangan besar bagi setiap negara adalah menghadapi penanganan bukti digital, yang membutuhkan pendekatan yang prosedural dan ilmiah. Forensik jaringan adalah subbidang dari digital forensik yang mengkhususkan diri dalam menangani bukti digital pada sistem jaringan komputer.

Permasalahan utama penanganan bukti digital pada sistem jaringan ada-

lah besarnya volume dan ketidakberaturan data. Hal ini dapat memperlambat dan menghambat proses investigasi. Sehingga tandas Maulana, ada kebutuhan untuk teknologi yang dapat mempercepat dan mempermudah proses investigasi. "Di sinilah peran machine learning yang dengan kolaborasinya dapat membantu meningkatkan efisiensi investigasi, khususnya dalam menangani data tangkapan pada sistem jaringan komputer," sebutnya.

Penelitian berfokus pada klasifikasi jenis serangan yang terjadi pada sistem jaringan dengan menggunakan data tangkapan dari insiden yang relevan. Dengan menerapkan machine learning, khususnya algoritma Support Vector Machine (SVM) dengan kernel rbf, diharapkan proses investigasi dapat lebih cepat dan akurat. "Kemudahan' ini disebut M Maulana bisa mencapai sekitar 50%. (Fsy)-f

TINGKATKAN KEIMANAN DAN KETAKWAAN SISWA

SMPN 1 Bantul Gelar Lomba Masak

BANTUL (KR) - Hari Idul Adha jadi momentum penting bagi SMPN 1 Bantul. Di sekolah tersebut digelar kegiatan untuk membentuk karakter siswa. Salah satunya lomba memasak daging kurban antarkelas. Lomba memasak digelar di Bale Pringgodani SMPN 1 Bantul, Rabu (19/6).

Ketua Tim Pelaksana Latihan Kurban SMPN 1 Bantul, Erwan Nurdianto, mengatakan lomba yang dikemas dalam Herucakra Chef Competition tersebut diikuti 640 siswa, dari kelas 7 dan 8 terbagi menjadi beberapa kelompok dengan menu tongsenng.

Sebelum kegiatan inti dimulai, siswa mengikuti apel pagi, takbiran bersama sambil menyaksikan penyembelihan hewan kurban. Semua peserta lomba memasak diwajibkan mengenakan pakaian ala chef profesional. Siswa mengenakan

apron, topi chef hasil kreasi mereka. Termasuk settingan tempat lomba memasak ditata sedemikian rupa menyerupai pantry masterchef.

"Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan termasuk membentuk karakter siswa," ujarnya.

Lomba memasak siswa secara tidak langsung mendidik untuk belajar bekerja sama dan berkreasi. Termasuk menumbuhkan rasa toleransi antar umat beragama. "Dengan kegiatan ini kami berharap, toleransi siswa bertambah dan iman takwa siswa juga meningkat," jelas Erwan.

Kepala SMPN 1 Bantul, Heri Prasetya, mengatakan kegiatan latihan kurban merupakan perwujudan visi sekolah. Tujuannya untuk meningkatkan kesolehan individual siswa dan kesolehan sosial siswa. (Roy)-f